

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine whether there are differences between the Altman Z-Score, Springate and Zmijewski models in predicting the bankruptcy of agricultural companies and to find out which models is the most accurate in predicting the bankruptcy of agricultural companies in the 2014-2018 period. The method used is descriptive comparative research with a quantitative approach. The population used was 21 agricultural companies listed on the Indonesia Stock Exchange, with the study sample determined by the purposive sampling method in order to obtain 7 sample companies. In collecting data using the collection technique with the method of documentation. The data analysis technique used is descriptive statistics, paired sample t-test and the accuracy of the prediction models with the condition that the data must be normally distributed. This study compares the scores of three bankruptcy prediction models namely Altman, Springate and Zmijewski by using descriptive statistics, normality tests, and paired sample t-test with the help of SPSS 23 and accuracy testing is helped by Excel 2010. The conclusion of this study is that there are differences in scores between the Altman, Springate and Zmijewski models in predicting corporate bankruptcy, and the highest level of accuracy is achieved by the Altman model with an accuracy rate of 74,29%.

Keyword: Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, Bankruptcy



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara model Altman Z-Score, Springate dan Zmijewski dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan pertanian serta untuk mengetahui model mana yang paling akurat dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan pertanian periode 2014-2018. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan jenis penelitian komparatif deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah 21 perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan sampel penelitian ditentukan dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 7 perusahaan sampel. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan dengan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji beda *paired sample t-test* dan uji keakuratan model prediksi dengan syarat data harus berdistribusi normal. Penelitian ini membandingkan *score* tiga model prediksi kebangkrutan yaitu Altman, Springate dan Zmijewski dengan menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji beda *paired sample t-test* dengan bantuan program SPSS dan uji akurasi dibantu dengan Excel 2010. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan *score* antara model Altman, Springate dan Zmijewski dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan, dan tingkat akurasi tertinggi dicapai oleh model Altman dengan tingkat akurasi sebesar 74,29% .

Kata Kunci: Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, Kebangkrutan

